ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.2931

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

The Correlation between Reading Comprehension Skills and Procedural Text Writing Skills among 7th-Grade Students at SMP Negeri 1 Banuhampu, Agam Regency

Rifa Indriani & Mohamad Hafrison
Universitas Negeri Padang
rifaindriani12@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 24, 2024	Apr 28, 2024	May 2, 2024	May 6, 2024

Abstract

The aim of this research is to describe the following things. First, describe reading comprehension skills for procedural texts. Second, describe the skills of writing procedural texts. Third, explain the correlation between reading comprehension skills and procedural text writing skills. This type of research is quantitative with descriptive methods. The design used in this research is a correlation design. The population of this study was class VII students of SMP Negeri 1 Banuhampu, Agam Regency who were registered in the 2023/2024 academic year, namely 279 students. The sample in this study was determined by simple random sampling, namely 75 students. There are three results of this research. First, the procedure text writing skills of class VII students at SMP Negeri 1 Banuhampu are in the Almost Adequate (HC) qualification with an average score of 53.09. Second, the procedural text writing skills of class VII students at SMP Negeri 1 Banuhampu are in the More than Adequate (LdC) qualification with an average score of 67.63. Third, the correlation test results show (rh= 0.251) > (rt= 0.227).

Keywords: *Correlation; Reading Comprehension; Write ; Procedure Text*

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks prosedur. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menuliskan teks prosedur. Ketiga, menjelaskan korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, yaitu sebanyak 279 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan simple random sampling, yaitu 75 orang siswa. Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 53,09. Kedua, keterampilan menuli teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,63. Ketiga, hasil pengujian korelasi menunjukkan (rh= 0,251) > (rt=0,227).

Kata Kunci: Korelasi ; Membaca Pemahaman ; Menulis ; Teks Prosedur

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana kehidupan manusia. Tanpa bahasa, interaksi antara individu dengan orang lain tidak dapat tercapai. Bahasa menyatukan individu-individu dari budaya dan masyarakat yang berbeda. Tak terkecuali dalam dunia pendidikan yang sebenarnya memerlukan pembelajaran bahasa sebagai pengenalan. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai enam aspek keterampilan yang perlu dikuasai siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, melihat, dan menyajikan. Keenam aspek keterampilan ini saling berkaitan dalam berbahasa sebagai proses komunikasi.

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis. Keterampilan menulis wajib di kuasai oleh siswa. Pembelajaran menulis menurut siswa berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Melihat benyaknya manfaat yang diperoleh seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa.

Keterampilan menulis sangat penting karena keterampilan menulis dapat membantu siswa mengungkapkan ide dan pemikirannya dalam bahasa tulis. Sekalipun siswa mempunyai banyak ide dalam pikirannya, namun ide-ide tersebut tidak dapat di komunikasikan secara detail. Siswa juga harus mahir mempelajari bahasa Indonesia, termasuk kaidah penulisan, kosakata, dan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) agar mahir menulis. Permasalahan ini menambah mengapa belajar menulis itu

penting bagi siswa. Dengan adanya keterampilan menulis maka, siswa yang menyampaikan pendapatnya secara berpola dan tertata dapat tersampaikan kepada pembaca dengan adanya keterampilan menulis tersebut.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, kompetensi dasar (KD) 3.5-4.5 mempelajari teks prosedur yaitu mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan atau membuat sesuatu. Dalam pembelajaran teks prosedur guru memberikan materi sesuai dengan KD yang telah tertera di silabus. Setelah memberi materi siswa diharapkan mampu menulis teks prosedur untuk melatih mengembangkan ide dan gagasannya tergadap langkah-langah melakukan atau membuat sesuatu sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP N 1 Banuhampu, yaitu dengan Ibu Helmiati, S.Pd, pada tanggal 20 Agustus 2023 beliau mengungkapkan fakta yang terjadi dalam penulisan teks prosedur siswa. Pertama, siswa kesulitan dalam menuangkan ide kedalam bentuk tulisan. Kedua, terdapat banyak kesalahan dari segi ejaan dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EBI). Ketiga, siswa belum mampu menulis teks prosedur dengan baik sesuai dengan strukturnya. Keempat, siswa belum mampu menulis teks prosedur sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penyebab dari permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur adalah karena kurangnya minat siswa dalam membaca sehingga siswa tidak terampil dalam menulis dan kesulitan dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis teks prosedur sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu siswa dalam melakukan suatu pekerjaan dengan mudah. Saat ini membaca teks prosedur kurang diminati oleh siswa karna cenderung mempraktikkan secara langsung tanpa membaca teks prosedur terlebih dahulu. Rendahnya pemahaman mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks, dikarenakan materi tersebut masih baru diterapkan di SMP khususnya di dalam mata pelajaran bahasa Indoensia. Siswa masih banyak bingung bahkan tidak menegrti dengan struktur teks, ciri kebahasaan dan penggunaan ejaan bahasa Indoensia dalam menulis teks prosedur.

Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar

kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi lebih mudah untuk dikerjakan dan meminimalisir terjadinya kegagalan.

Wasillah, Syahrul, dan Noveria (2016) membuktikan keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan melalui latihan dan prakrik yang banyak dan teratur. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk maksud dan tujuan tertentu. Gagasan itu berupa fakta, pengalaman, pengamatan, penelitian, pemikiran atau analisis suatu masalah.

Keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan keterampilan membaca. Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana jika tidak disertai dengan kebiasaan membaca. Membaca adalah sarana utama menuju keterampilan menulis. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan berbahasa yang saling melengkapi. Tarign (2008:4), menyatakan bahwa antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Apabila seseorang menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya ia ingin agar tulisannya dapat dibaca orang lain.

Siswa yang mampu menerapkan membaca pemahaman, maka siswa tersebut dapat menulis teks prosedur dengan baik. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara kedua keterampilan yaitu terletak pada sifatnya. Keterampilan menulis bersifat produktif, sedangkan keterampilan membaca bersifat reseptif atau apresiatif. Artinya, keterampilan seseorang dalam menulis didasari oleh keterampilam membaca. Dengan membaca pengetahuan dan pengalaman seseorang akan bertambah, sehingga hal tersebut mempengaruhi kemampuannya dalam menulis.

Untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik, seseorang harus banyak membaca, salah satunya adalah membaca pemahaman. Tingginya kualitas memb aca siswa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman (Sari dkk, 2018). Keterampilan membaca pemahaman siswa pada dasarnya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap berbagai teks yang dilakukan melalui kegiatan membaca, khususnya dalam kegiatan membaca pemahaman (Zikra dkk, 2018).

Faktor utama yang menyebabkan masalah dalam keterampilan membaca pemahaman adalah proses pembelajaran membaca yang tidak efektif (Radesi dalam Sari dkk, 2018). Siswa masih kesulitan memahami dan mengingat secara detail informasi apa yang dibacanya dan diperhatikan siswa saat belajar membaca masih kurang (Putri dkk, 2019). Siswa tidak mengetahui struktur suatu teks, sehingga tulisan yang dihasilkan siswa

tidak sesuai dengan struktur teks yang seharusnya. Dalam pemahaman, siswa kurang mampu memaknai bacaan yang dibacanya karena kemampuan membaca mereka masih kurang. Siswa merasa bingung dalam memahami isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks (Oktiana & Afnita, 2019).

Beberapa penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara membaca dengan menulis adalah sebagai berikut. Penelitian oleh Riyanti dkk., (2019); Satini (2015); Rahayu (2016), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis. Semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis. Hal itu disebabkan oleh adanya dorongan terhadap kebiasaan membaca. Oleh karena itu, semakin tinggi minat belajar yang dimiliki oleh warga belajar akan memberikan korelasi yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan banyak membaca, pengetahuan dan wawasan seseorang akan menjadi luas, sehingga ia memiliki banyak referensi untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan keterampilan membaca khususnya keterampilan membaca pemahaman dapat membuat seseorang mampu dalam menyampaikan hasil pikirannya dengan baik ke dalam bentuk tulisan khususnya teks prosedur. Dengan demikian, keterampilan membaca pemahaman memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Arikunto (2010:27), dalam penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan korelasi. Metode deskriptif dengan pendekatan korelasi bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi data-data yang berupa angka kemudian menemukan ada tidaknya hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lainnya.

Populasi dalam penilitian ini adalah sisswa kelas VII SMP Negeri Banuhampu yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 279 orang siswa. Siswa tersebar dalam Sembilan kelas, yaitu kelas VII.1 sampai VII.9. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yaitu sample yang terdiri dari sub-sub sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi jumlah siswa per kelas. Teknik ini dilakukan

dengan menggunakan metode atau rumus slovin. Rumus slovin adalah salah satu rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum. Menurut sugiyono (2011:87) penelitian menggunakan rumus slovin dikarenakan dalam pengambilan sampel, jumlahnya harus representativ agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana.

Penelitian ini terdiri atas dua variable. *Pertama,* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu sebagai variable bebas (variable X). *Kedua,* keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu sebagai variable terikat (variable Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil teks keterampilan membaca pemahaman berupa tes objektif dan skor hasil teks keterampilan menulis teks prosedur berupa teks unjuk kerja.

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur keterampilan siswa. Instrument dalam penelitian ini adalah tes. Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu.

HASIL

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

Untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahaman teks teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang diperoleh diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Contoh penerapan rumus tersebut untuk sampel 001 yang mendapatkan 22 pada ketiga indikator yang diteliti adalah sebagai berikut.

$N = \frac{SM}{SI}$ x S Max

$N = \frac{22}{38}$ x 100 = 57,89

Nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu dijelaskan pada tabel berikut ini. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 81,58 dan nilai terendah adalah 28,95.

Tabel 1. Nilai, Frekuensi, dan Persentase Secara Keseluruhan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	81,58	1	1%
2.	73,68	1	1%
3.	71,05	1	1%
4.	68,42	2	3%
5.	65,79	3	4%
6.	63,16	9	12%
7.	60,53	9	12%
8.	57,89	7	9%
9.	55,26	3	4%
10.	52,63	4	5%
11.	50	6	8%
12.	47,37	7	9%
13.	44,74	7	9%
14.	42,11	8	11%
15.	39,47	2	3%
16.	36,84	1	1%
17.	34,21	2	3%
18.	31,58	1	1%
19.	28,95	1	1%
∑		75	100%

Berdasarkan tabel 1, dapat dideskripsikan perolehan nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara lengkap adalah sebagai berikut. *Pertama,* nilai 81.58 diperoleh oleh 1 orang (1%). *Kedua,* nilai 73,68 diperoleh oleh 1 orang (1%). *Ketiga,* nilai 71,05 diperoleh oleh 1 orang (3%). *Keempat,* nilai 68,42 diperoleh oleh 2 orang (3%). *Kelima,* nilai 65,79 diperoleh oleh 3 orang (4%). *Keenam,* nilai 63,16 diperoleh oleh 9 orang (12%). *Ketujuh,* nilai 60,53 diperoleh oleh 9 orang (12%). *Kedelapan,* nilai 57,89 diperoleh oleh 7 orang (9%). *Kesembilan,* nilai 55,26 diperoleh oleh 3 orang (4%). *Kesepuluh,* nilai 52,63 diperoleh oleh 4 orang (5%). *Kesebelas*, nilai 50,00 diperoleh 6 orang (8%). *Kedua belas*, nilai 47.37 diperoleh 7 orang (9%). *Ketiga belas*, nilai 44,74 diperoleh 7 orang (9%). *Keempat belas,* nilai 42.11 diperoleh 8 orang (11%). *Kelima belas*, nilai 39.47 diperoleh 2 orang (3%). *Keenam belas*, nilai 36.84 diperoleh 1 orang (1%). *Ketujuh belas*, nilai 34.21 diperoleh 2 orang (3%). *Kedelapan belas,* nilai 31.58 diperoleh 1 orang (1%). *Kesembilan belas*, nilai 28.95 diperoleh 1 orang (1%).

Setelah data keterampilan membaca pemahaman teks prosedur diperoleh, langkah berikutnya adalah menafsirkan rata-rata hitung (M). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

No.	Nilai (X)	Frekuensi	XF
1.	81,58	1	81,58
2.	73,68	1	73,68
3.	71,05	1	71,05
4.	68,42	2	136,84
5.	65,79	3	197,37
6.	63,16	9	568,44
7.	60,53	9	544,77
8.	57,89	7	405,23
9.	55,26	3	165,78
10.	52,63	4	210,52
11.	50	6	300
12.	47,37	7	331,59
13.	44,74	7	313,18
14.	42,11	8	336,88
15.	39,47	2	78,94
16.	36,84	1	36,84
17.	34,21	2	68,42
18.	31,58	1	31,58
19.	28,95	1	28,95
∑		75	3981,64

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{3981,64}{75}$$

$$M = 53,08$$

Berdasarkan tabel 2, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 53,08. mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum tergolong hamper cukup karena rata-rata keterampilan membaca pemahaman berada pada tingkat 46-55% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti yang terlihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	0	0%
2.	86-95	Baik Sekali	0	0%
3.	76-85	Baik	1	1%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	7	9%
5.	56-65	Cukup	25	33%
6.	46-55	Hampir Cukup	20	27%
7.	36-45	Kurang	18	24%
8.	26-35	Kurang Sekali	4	5%
9.	16-25	Buruk	0	0%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 3, diperoleh gambaran keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi baik berjumlah 1 orang (1%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 7 orang (9%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi cukup berjumlah 25 orang (33%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi hampir cukup berjumlah 20 orang (27%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi kurang berjumlah 18 orang (24%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi kurang sekali berjumlah 4 orang (5%).

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu dapat dilihat dari analisis hasil tes setiap indikator penilaian. Analisis data terebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa SMP Negeri 1 Banuhampu untuk Indikator Memahami Struktur Teks Prosedur

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat diketahui keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang telah diperoleh dari penganalisisan data, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Perhitungan nilai untuk keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dilihat dari indikator memahami struktur teks prosedur. Nilai tersebut kemudian ditafsirkan dalam tabel konversi skala 10. Nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Memahami Struktur Teks Prosedur

No.	X	F	FX
1.	87.50	6	52.50
2.	75.00	27	20.25
3.	65.20	22	13.75
4.	50.00	10	50.000
5.	37.50	9	337.50
6.	25.00	1	25.00
∑		75	4787.50

$M = \frac{\Sigma FX}{N}$

$M = \frac{4787.50}{75}$

M = 63,83

Berdasarkan tabel 4, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 63,83. hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami struktur teks prosedur tergolong cukup karena berada pada tingkat penguasaan 56%-65% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami struktur teks prosedur diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti terlihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Memahami Struktur Teks Prosedur

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	0	0%
2.	86-95	Baik Sekali	6	8%
3.	76-85	Baik	0	0%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	27	36%
5.	56-65	Cukup	22	29%
6.	46-55	Hampir Cukup	10	13%
7.	36-45	Kurang	9	12%
8.	26-35	Kurang Sekali	0	0%
9.	16-25	Buruk	1	1%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 5, diperoleh gambaran keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami struktur teks prosedur adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi baik sekali berjumlah 6 orang (8%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 27 orang (36%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi cukup berjumlah 22 orang (29%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi hampir cukup berjumlah 10 orang (13%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi kurang berjumlah 9 orang (12%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi buruk berjumlah 1 orang (1%).

b. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk Indikator Memahami Isi Teks Prosedur

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat diketahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang telah diperoleh dari penganalisisan data, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Perhitungan nilai untuk keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dilihat dari indikator memahami isi teks prosedur. Nilai tersebut kemudian ditafsirkan dalam tabel konversi skala 10. Nilai

keterampilan membaca pemahaman teks prosedur indikator memahami isi teks prosedur dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Memahami Isi Teks Prosedur

No.	X	F	FX
1.	88.89	1	88,89
2.	77.78	2	155,56
3.	66.67	10	666,7
4.	55.56	16	888,96
5.	44,44	18	799,92
6.	33.33	9	299,97
7.	22.22	19	422,18
∑	Jumlah	75	3322,18

$M = \frac{\Sigma FX}{N}$

$M = \frac{3322,18}{75}$

M = 44,29

Berdasarkan tabel 6, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 44.29. hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami isi teks prosedur tergolong kurang berada pada tingkat penguasaan 36%-45% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami isi teks prosedur diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti terlihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Memahami Isi Teks Prosedur

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	0	0%
2.	86-95	Baik Sekali	1	1%
3.	76-85	Baik	2	3%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	10	13%
5.	56-65	Cukup	0	0%
6.	46-55	Hampir Cukup	34	45%
7.	36-45	Kurang	0	0%
8.	26-35	Kurang Sekali	28	37%
9.	16-25	Buruk	0	0%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 7, diperoleh gambaran keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami isi teks prosedur adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi baik sekali berjumlah 1 orang (1%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi baik sekali berjumlah 2 orang (3%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 10 orang (13%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi hampir cukup berjumlah 34 orang (45%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi kurang sekali berjumlah 28 orang (37%).

c. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk Indikator Memahami Penggunaan Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat diketahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang telah diperoleh dari penganalisisan data, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Perhitungan nilai untuk keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dilihat dari indikator memahami penggunaan kebahasaan teks prosedur. Nilai tersebut kemudian ditafsirkan dalam tabel konversi skala 10. Nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur indikator memahami penggunaan kebahasaan teks prosedur dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Memahami Penggunaan Kebahasaan

No.	X	F	FX
1.	91,67	1	91,67
2.	83,33	1	83,33
3.	75	11	825
4.	66,67	14	933,38
5.	58,33	8	466,64
6.	50	10	500
7.	41,67	11	458,37
8.	33,33	8	266,64
9.	25	5	125
10.	16,67	4	66,68
Σ	8,33	2	16,66
		75	3833,37

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{3833,37}{75}$$

M = 51,11

Berdasarkan tabel 8, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 51,55. hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami penggunaan kebahasaan teks prosedur tergolong hamper cukup karena berada pada tingkat penguasaan 46%-55% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami penggunaan kebahasaan teks prosedur diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti terlihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Memahami Penggunaan Kebahasaan

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	0	0%
2.	86-95	Baik Sekali	0	0%
3.	76-85	Baik	1	1%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	7	9%
5.	56-65	Cukup	25	33%
6.	46-55	Hampir Cukup	20	27%
7.	36-45	Kurang	18	24%
8.	26-35	Kurang Sekali	4	5%
9.	16-25	Buruk	0	0%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 9, diperoleh gambaran keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami penggunaan kebahasaan teks prosedur adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi baik sekali berjumlah 1 orang (1%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 7 orang (9%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi cukup berjumlah 25 orang (33%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi hampir cukup

berjumlah 20 orang (27%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi kurang berjumlah 18 orang (24%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi kurang sekali 4 orang (5%).

d. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk Indikator Memahami Kaidah Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat diketahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang telah diperoleh dari penganalisisan data, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Perhitungan nilai untuk keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dilihat dari indikator memahami Kidah kebahasaan teks prosedur. Nilai tersebut kemudian ditafsirkan dalam tabel konversi skala 10. Nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur indikator memahami kaidah kebahasaan teks prosedur dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Memahami Ejaan Bahasa Indonesia

No.	X	F	FX
1.	77,78	8	622,24
2.	66,67	21	1400,07
3.	55,56	19	1055,64
4.	44,44	16	711,04
5.	33,33	8	266,64
6.	22,22	3	66,66
		75	4122,29

$M = \frac{\Sigma FX}{N}$

$M = \frac{4122,29}{75}$

M = 54,96

Berdasarkan tabel 10, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 54,96. hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami kaidah kebahasaan teks prosedur tergolong hampir cukup karena berada pada tingkat penguasaan 46%-55% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami kaidah kebahasaan teks prosedur diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti terlihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Memahami Kaidah Kebahasaan

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	0	0%
2.	86-95	Baik Sekali	0	0%
3.	76-85	Baik	7	9%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	21	28%
5.	56-65	Cukup	0	0%
6.	46-55	Hampir Cukup	19	25%
7.	36-45	Kurang	15	20%
8.	26-35	Kurang Sekali	10	13%
9.	16-25	Buruk	3	4%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 11, diperoleh gambaran keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu untuk indikator memahami kaidah kebahasaan teks prosedur adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi baik berjumlah 7 orang (9%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 21 orang (28%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi hamper cukup berjumlah 19 orang (25%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi hampir kurang berjumlah 15 orang (20%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi kurang sekali berjumlah 10 orang (13%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan membaca pemahaman teks prosedur dengan kualifikasi buruk 3 orang (4%).

2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

Nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum dapat diketahui dengan cara mengolah skor keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan rumus persentase. Contoh penerapan rumus tersebut untuk sampel 001 yang mendapat skor 28 pada keempat indikator yang diteliti adalah sebagai berikut.

$N = \frac{SM}{SI}$ x S Max

$N = \frac{27}{32}$ x 100 = 84.38

Nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu dijelaskan pada tabel 12 di bawah ini. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93.75 dan nilai terendah 34.38.

Tabel 12. Nilai, Frekuensi, dan Persentase Secara Keseluruhan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	93.75	1	1%
2.	87.50	4	5%
3.	84.38	2	3%
4.	81.25	11	15%
5.	78.13	6	8%
6.	75.00	3	4%
7.	71.88	10	13%
8.	68.75	6	8%
9.	65.63	4	5%
10.	62.50	4	5%
11	59.38	4	5%
12	56.25	2	3%
13	53.13	6	8%
14	50.00	5	7%
15	46.88	2	3%
16	43.75	3	4%
17	37.50	1	1%
18	34.38	1	1%
∑		75	100%

Berdasarkan tabel 12, dapat dideskripsikan perolehan nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara lengkap adalah sebagai

berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai 93,75 berjumlah 1 orang (1%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai 87,5 berjumlah 4 orang (5%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai 84,38 berjumlah 2 orang (3%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai 81,25 berjumlah 11 orang (15%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai 78,13 berjumlah 6 orang (6%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 3 orang (4%). *Ketujuh,* siswa yang memperoleh nilai 71,88 berjumlah 10 orang (13%). *Kedelapan,* siswa yang memperoleh nilai 68,75 berjumlah 6 orang (8%). *Kesembilan* siswa yang memperoleh nilai 65,63 berjumlah 4 orang (5%). *Kesepuluh,* nilai 62,5 diperoleh oleh 4 orang (5%). *Kesebelas*, nilai 59,38 diperoleh 4 orang (5%). *Kedua belas*, nilai 56,25 diperoleh 2 orang (3%). *Ketiga belas*, nilai 53,13 diperoleh 6 orang (8%). *Keempat belas,* nilai 50 diperoleh 5 orang (7%). *Kelima belas*, nilai 46,88 diperoleh 2 orang (3%). *Keenam belas*, nilai 43,75 diperoleh orang (4%). *Ketujuh belas*, nilai 37,5 diperoleh 1 orang (1%). *Kedelapan belas,* nilai 34,38 diperoleh 1 orang (1%).

Setelah data keterampilan menulis teks prosedur diperoleh, langkah selanjutnya adalah menafsirkan rata-rata hitung (M). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

No.	X	F	FX
1.	93.75	1	93,75
2.	87.50	4	350
3.	84.38	2	168,76
4.	81.25	11	893,75
5.	78.13	7	546,91
6.	75.00	3	225
7.	71.88	10	718,8
8.	68.75	6	412,5
9.	65.63	3	196,89
10.	62.50	4	250
11	59.38	4	237,52
12	56.25	2	112,5
13	53.13	6	318,78
14	50.00	5	250
15	46.88	2	93,76
16	43.75	3	131,25
17	37.50	1	37,5
18	34.38	1	34,38
∑		75	5072,05

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{5072,05}{75}$$

$$M = 67,62$$

Berdasarkan tabel 13, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 67,62. mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat pemahaman 66%-75% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti yang terlihat pada tabel 14 berikut.

Tabel 14. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	0	0%
2.	86-95	Baik Sekali	5	7%
3.	76-85	Baik	19	25%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	19	25%
5.	56-65	Cukup	14	19%
6.	46-55	Hampir Cukup	13	17%
7.	36-45	Kurang	4	5%
8.	26-35	Kurang Sekali	1	1%
9.	16-25	Buruk	0	0%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 14, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama,*siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi baik sekali berjumlah 5 orang (7%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi baik berjumlah 19 orang (25%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 19 orang (25%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi cukup berjumlah 14 orang (19%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi lebih dari hamper

cukup berjumlah 13 orang (17%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi kurang berjumlah 4 orang (5%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi kurang sekali berjumlah 1 orang (1%).

a. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Struktur Teks Prosedur

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat diketahui keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang diperoleh dari penganalisisan data, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Perhitungan nilai untuk keterampilan menulis teks prosedur siswa dilihat dari indikator isi teks prosedur (indikator 1). Nilai keterampilan menulis teks prosedur indikator struktur dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Struktur Teks Prosedur

No.	X	F	FX
1.	100	5	500
2.	87.5	16	1400
3.	75	24	1800
4.	62,5	9	562,5
5.	50	16	800
6.	37,5	2	75
7.	25	3	75
∑		75	5212,5

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{5212,5}{75}$$

$$M = 69,5$$

Berdasarkan tabel 15, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 69,5. mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat pemahaman 66%-75% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti yang terlihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Struktur Teks Prosedur

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	5	7%
2.	86-95	Baik Sekali	16	21%
3.	76-85	Baik	0	0%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	24	32%
5.	56-65	Cukup	9	12%
6.	46-55	Hampir Cukup	16	21%
7.	36-45	Kurang	2	3%
8.	26-35	Kurang Sekali	0	0%
9.	16-25	Buruk	3	4%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 16, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi sempurna berjumlah 5 orang (7%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi baik sekali berjumlah 16 orang (21%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 24 orang (32%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi cukup berjumlah 9 orang (12%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi hamper cukup berjumlah 16 orang (21%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi kurang berjumlah 2 orang (3%). *Ketujuh,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi buruk berjumlah 3 orang (4%).

b. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Isi Teks Prosedur

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat diketahui keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang diperoleh dari penganalisisan data, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Perhitungan nilai untuk keterampilan menulis teks prosedur siswa dilihat dari indikator isi teks prosedur (indikator 2). Nilai keterampilan menulis teks prosedur indikator isi dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Isi Teks Prosedur

No.	X	F	FX
1.	100	5	500
2.	87.5	13	11137,5
3.	75	25	1875
4.	62,5	7	437,5
5.	50	20	1000
6.	37,5	2	75
7.	25	3	75
∑		75	5100

$M = \frac{\Sigma FX}{N}$

$M = \frac{5100}{75}$

M = 68

Berdasarkan tabel 17, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 68. mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat pemahaman 66%-75% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti yang terlihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 18. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Isi Teks Prosedur

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	5	7%
2.	86-95	Baik Sekali	13	21%
3.	76-85	Baik	0	0%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	25	32%
5.	56-65	Cukup	7	12%
6.	46-55	Hampir Cukup	20	21%
7.	36-45	Kurang	2	3%
8.	26-35	Kurang Sekali	0	0%
9.	16-25	Buruk	3	4%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 18, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi sempurna berjumlah 5 orang (7%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi baik sekali berjumlah 13 orang (21%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 25 orang (32%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi cukup berjumlah 7 orang (12%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 20 orang (21%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi kurang berjumlah 2 orang (3%). *Ketujuh,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi buruk berjumlah 3 orang (4%).

c. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Penggunaan Kebahasaan Teks Prosedur

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat diketahui keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang diperoleh dari penganalisisan data, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Perhitungan nilai untuk keterampilan menulis teks prosedur siswa dilihat dari indikator penggunaan kebahasaan teks prosedur (indikator 3). Nilai keterampilan menulis teks prosedur indikator penggunaan kebahasaan dapat dilihat pada tabel 19 berikut.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Penggunaan Kebahasaan Teks Prosedur

No.	X	F	FX
1.	100	3	300
2.	87,5	3	262,5
3.	75	41	3075
4.	62,5	9	562,5
5.	50	17	850
6.	37,5	2	75
∑	75		5125

$M = \frac{\Sigma FX}{N}$

$M = \frac{5125}{75}$

M = 68,33

Berdasarkan tabel 28, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 68,33. mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat pemahaman 66%-75%pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu tan secara umum diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti yang terlihat pada tabel 20 berikut.

Tabel 20. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Penggunaan Kebahasaan Teks Prosedur

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	3	4%
2.	86-95	Baik Sekali	3	4%
3.	76-85	Baik	0	0%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	41	55%
5.	56-65	Cukup	9	12%
6.	46-55	Hampir Cukup	17	23%
7.	36-45	Kurang	2	3%
8.	26-35	Kurang Sekali	0	0%
9.	16-25	Buruk	0	0%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabe l20, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi sempurna berjumlah 3 orang (%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi baik sekali berjumlah 3 orang (4%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 41 orang (55%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi cukup berjumlah 9 orang (12%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 17 orang (23%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi kurang berjumlah 2 orang (3%).

d. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Kaidah Kebahasaan Bahasa Indonesia (EBI)

Berdasarkan data yang dianalisis, dapat diketahui keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu, skor yang diperoleh dari penganalisisan data, kemudian diubah ke dalam bentuk nilai. Perhitungan nilai untuk keterampilan menulis teks prosedur siswa dilihat dari indikator kaidah kebahasaan bahasa Indonesia (EBI) teks prosedur (indikator 4). Nilai keterampilan menulis teks prosedur indikator kaidah kebahasaan bahasa Indonesia (EBI) dapat dilihat pada tabel 21 berikut.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Kaidah Kebahasaan Bahasa Indonesia (EBI)

No.	X	F	FX
1.	100	2	200
2.	87,5	5	437,5
3.	75	27	2025
4.	62,5	17	1062,5
5.	50	20	1000
6.	37,5	2	75
7.	25	2	50
∑		75	4850

$M = \frac{\Sigma FX}{N}$

$M = \frac{4850}{75}$

M = 64,66

Berdasarkan tabel 21, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 64,66. mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat pemahaman 66%-75% pada skala 10.

Selanjutnya, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti yang terlihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 22. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu Indikator Kaidah Kebahasaan Bahasa Indonesia (EBI)

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96-100	Sempurna	2	3%
2.	86-95	Baik Sekali	5	7%
3.	76-85	Baik	0	0%
4.	66-75	Lebih dari Cukup	27	36%
5.	56-65	Cukup	17	23%
6.	46-55	Hampir Cukup	20	27%
7.	36-45	Kurang	2	3%
8.	26-35	Kurang Sekali	0	0%
9.	16-25	Buruk	2	3%
10.	0-15	Buruk Sekali	0	0%
Jumlah			75	100%

Berdasarkan tabel 22, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi sempurna berjumlah 2 orang (3%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi baik sekali berjumlah 5 orang (7%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 27 orang (36%). *Keempat,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi cukup berjumlah 17 orang (23%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 20 orang (27%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi kurang berjumlah 2 orang (3%). *Ketujuh,* siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks prosedur dengan klasifikasi buruk berjumlah 2 orang (3%).

3. Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu

Pada bagian subbab ini diuraikan tentang hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya simpulan hasil pengujian ini dapat dilihat pada uraian berikut.

a. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data penelitian dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis untuk "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu" dilakukan dengan uji normalitas.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Liliefors* dengan bantuan Microsoft Exel (Lampiran). Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan uji Liliefors, diperoleh L_o dan L_t pada taraf signifikansi 0,05 untuk n=75, sperti pada tabel berikut.

Tabel 23. Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_o	L_t	Keterangan
1.	X	75	0,05	0,0928	0,1023	Berdistribusi normal
2.	Y	75	0,05	0,0938	0,1023	Berdistribusi normal

Bersdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data keterampilan membaca pemahaman berdistribusi normal pada taraf disignifikansi 95% untuk n=75 karena $L_o < L_t$ (0,0928 < 0,1023). Demikian juga dengan data keterampilan menulis teks Prosedur berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk n=75 karena $L_o < L_t$ (0,0938 < 0,1023).

Berdasarkan hasil uji Liliefors, dapat ditarik kesimpulan bahwa data keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur berdistribusi normal. Untuk mengetahui hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu terlebih dahulu dicari hubungan kedua variabel. Hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu dianalisis menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *Microsoft Exel.* Data keterampilan membaca pemahaman sebagai variabel X dan data keterampilan menulis teks prosedur sebagai variabel Y. Data yang sudah ada dari kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam tabel persiapan korelasi.

Diketahui :

$N = 75$ $\quad\quad$ $\sum Y = 5071{,}88$

$\sum XY = 271957{,}24$ $\quad\quad$ $\sum X^2 = 219605{,}26$

$\sum X$ = 3981,58

$\sum Y^2$ = 357021,48

Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung korelasi antara X dan Y. Perhitungan tersebut adalah sebagai berikut.

$$ry1 = \frac{n\sum X_1^2 Y - (\sum X_1 . \sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$ry1 = \frac{75.\ 271957{,}24 - 3981{,}58\ .\ 5071{,}88}{\sqrt{(75.219605{,}26 - 15852970{,}91).(75.357021{,}48 - 25723916{,}02)}}$$

$$ry1 = \frac{20396792{,}76 - 20194070}{\sqrt{(16470394{,}74 - 15852970{,}91).(26776611 - 25723916{,}02)}}$$

$$ry1 = \frac{202722{,}04}{\sqrt{617423{,}82\ .1052695{,}31}}$$

r = 0,251

Dengan n =75 dan taraf signifikansi (α = 0,05) diperoleh harga koefisien korelasi hitung pada tabel harga kritis *product moment*, rt = 0,227 Mengingat harga (r_h= 0,251) > (rt=0,227) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca dengan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus *product moment* di atas, dapat diketahui bahwa data variabel bebas memilik korelasi yang berarti dengan variabel terikat. Hal ini dikarenakan data memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibanding r tabel (r hitung 0,251 > r tabel 0,227).

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1.	Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	Antara 0,66 – 0,800	Tinggi
3.	Antara 0,400 – 0,600	Cukup
4.	Antara 0,20 – 0,400	Rendah
5.	Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah

(Arikunto, 2012)

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Exel* di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan membaca pemahaman

dengan keterampilan menulis teks prosedur. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar yaitu semakin tinggi keterampilan membaca siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks prosedur siswa.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,251. Untuk menafsirkan keberartian hubungan antara kedua variabel, setelah nilai koefisien korelasi diperoleh, dilanjutkan dengan uji keberartian hipotesis. Rumus yang digunakan adalah rumus t-tes berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}251\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0{,}063}}$$

$$t = \frac{0{,}251\ .\ 8{,}54}{0{,}968}$$

t = 2,22

Dengan α = 0.05 dan dk = n-2 =75-2= 73, diperoleh nilai t_t = 1,66 pada able distribusi t, yaitu dari 1- α atau 0.95 sebagai dk pembilang dan n-2 (73) sebagai dk penyebut. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka t_h = 9,16 > t_t = 1,66. Dengan demikian kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan keterampilan menulis siswa dengan perolehan t_h = 2,22 > t_t = 1,66.

PEMBAHASAN

Pada sub bagian ini diuraikan tiga hal berikut. *Pertama,* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu. *Kedua,* keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu. *Ketiga,* korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu.

Pertama, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu kategori hampir cukup. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu adalah 53,09 dengan tingkat penguasaan (46%-55%) berada

pada kualifikasi baik pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan membaca pemahaman dijelaskan sebagai berikut.

Dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu terdapat 4 indikator yang dinilai. indikator yang paling dikuasai siswa adalah memahami struktur teks prosedur dengan nilai rata-rata 63,83 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kualifikasi cukup. Disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menggambarkan struktur teks prosedur dengan baik yaitu "judul, pengantar, prosedur, alat dan bahan, dan penutup teks prosedur". Hal ini bertolak belakang dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2019), indikator yang paling dikuasi siswa dalam menentukan isi teks prosedur baik pada indikator menentukan isi teks prosedur dengan rata-rata 80.84 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kualifikasi baik. Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menentukan kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata 76.55 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu berada pada kualifikasi hampir cukup. Dinilai dari hasil rata-rata tersebut, secara garis besar siswa masih kurang memahami struktur teks prosedur, isi teks prosedur, dan penggunaan kebahasaan teks, serta Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang masih tergolong dalam kategori hamper cukup. Dengan demikian, siswa harus menambah keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya.

Penguasaan keterampilan membaca pemahaman teks prosedur siswa adalah indikator isi teks prosedur dengan nilai rata-rata 44,30, berada pada kualifikasi kurang. Mengacu pada nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu dalam memahami isi teks prosedur. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam membaca sehingga pengetahuan siswa mengenai teks prosedur dan peserta didik yang langsung menjelaskan isi teks prosedur tanpa menulis pengenalan cerita di bagian awal. Hal ini sejalan dengan uraian pada latar belakang yang menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya minat membaca sehingga siswa tidak berwawasan yang luas dalam memehami isi teks prosedur.

Kedua, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu sempurna, baik sekali, baik, dan lebih dari cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP

Negeri 1 Banuhampu adalah 67,63 dengan tingkat penguasaan 66%-75% berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks prosedur dijelaskan sebagai berikut.

Dalam keterampilan menulis teks prosedur indikator struktur teks prosedur memiliki nilai rata-rata sebesar 69,50 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua,* indikator isi teks prosedur memiliki nilai rata-rata 68,00 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga,* indikator penggunaan kebahasaan teks prosedur memiliki nilai rata-rata 68,33 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Keempat,* indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) memiliki nilai rata-rata 64,67 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks prosedur dengan nilai rata-rata 69,50 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang sesuai tetapi kurang lengkap. Misalnya struktur teks prosedur yang ditulis oleh sampel 005. Sampel 005 menulis teks prosedur dengan strukturnya yaitu judul, pengantar, alat dan bahan kemudian langkah-langkah, serta penutup teks, hal ini yang membuat sampel 005 mendapat nikai dengan klasifikasi baik sekali.

Hal ini sama dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dan Abdurahman (2019), kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks teks prosedur dengan nilai rata-rata 90.94. Sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks prosedur dengan kelengkapan dan ketepatan struktur teks.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah memahami isi teks prosedur dengan nilai rata-rata 68.00 pada tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks prosedur berdasarkan isinya. Seperti sampel 028 yang menulis isi teks prosedur sangat minim sekali dari segala aspek, baik dari struktur teks prosedur, penggunaan kebahasaan, alat dan bahan serta langkah-langkah teks prosedur, hal tersebut yang membuat siswa mendapat skor 1 dari P1 dan P2. Begitu juga dengan sampel lain di kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu banyak yang menulis isi teks prosedur kurang sesuai dan mendapatkan nilai rata-rata 44,30 dengan klasifikasi kurang.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu yang belum dicapai adalah indikator memahami isi teks prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu

menulis isi teks prosedur dengan sesuai. Oleh sebab itu, menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu perlu ditingkatkan.

Keterbatasan yang ditemukan ketika melakukan penelitian yaitu, siswa yang menganggap remeh ketika diminta untuk menulis teks prosedur terbukti ada beberapa tulisan siswa yang hanya menulis langsung langkah-langkah teks prosedur tanpa memperhatikan pembukaan teks prosedur, alat dan bahan, serta penutup dari teks teks tersebut.

Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa tidak dapat menulis teks prosedur berdasarkan isinya dikarenakan oleh kurangnya minat siswa dalam membaca sehingga siswa tidak terampil dalam menulis teks prosedur dan siswa kesulitan dalam menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan. Hal tersebut terjadi karena siswa cenderung mempraktikkan secara langsung tanpa membaca teks prosedur terlebih dahulu.

Ketiga, korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berada pada kualifikasi lebih dari cukup (53,09). kemudian, hasil tes keterampilan menulis teks prosedur berada pada kualifikasi lebih dari cukup (67,63). Sesuai dengan fakta guru SMP Negeri 1 Banuhampu mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan menulis siswa dikarenakan keterampilan membaca siswa juga rendah. Keterampilan membaca khususnya keterampilan membaca pemahaman dapat membuat seseorang mampu menyampaikan hasil pemikirannya dengan baik ke dalam bentuk tulisan (Asriati & Gani, 2020).

Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* (dengan bantuan Microsoft Exel) diperoleh nilai (r_h= 0,251) > (rt=0,227) . Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar yaitu semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Kemudian, t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan $t_{tabel.}$ Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 9,16 > t_t = 1,66. maka dapt disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memiliki hubungan dalam mempermudah siswa menuangkan idenya saat menulis teks prosedur. Meskipun demikian, keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks prosedur perlu ditingkatkan lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan tentang hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu secara umum disimpulkan bahawa terdapat hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama,* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan berada pada kualifikasi hampir cukup. *Kedua,* keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP negeri 1 Banuhampu berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga,* terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII smp negeri 1 Banuhampu dengan derajat kebebasan n-1 (75-1=74) dan taraf signifakansi 95%. $\mathbf{H_0}$ ditolak dan $\mathbf{H_1}$ diterima karena $\mathbf{t}_{hitung}$ lebih besar daripada $\mathbf{t}_{tabel}$ yaitu $t_h = 2{,}22 > t_t = 1{,}66$. Dengan arti lain, semakin baik keterampilan membaca pemahaman siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks prosedur siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R., & Hariyadi, H. (2018). Penerapan Metode SQ3R dan Metode PQ3R terhadap Keterampilan Membaca pada Mahasiswa. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 69-80.

Agustina. (2008). "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP. Bandung Alfabeta.

Al-Qibtia, M. (2013). "Hubungan Kemampuan Metakognisi dengan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2012/2013". Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia Unimed.

Asriati, M. D. P. (2021). Literasi Baca Tulis dan Kaitannya dengan Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia.

Asriati, M. D. P., & Gani, E. (2020). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *8*(3), 226-230. Bandung: Angkasa.

Delfianto, D. (2017). Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas VIII. 1 Smp Negeri 7 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Rokania*, *2*(2), 140-151.

Kellogg, R. T. (2008). Training Writing Skills: A Cognitive Developmental Perspective. Journal Of Writing Research, 1(1), 1-26.

Kosasih, dkk. (2016). Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Raja Kemendikbud.

Mahsun. (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Rajawali Pers.

Muliani, S., & Gani, E. (2023). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. Dharma Acariya Nusantara*: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *1*(1), 36-45.

Mulyadi, Y. A. (2014). Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP/MTS Kelas VII. Bandung: Refika Aditama.

Nadisya, E. N. (2022). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pariaman (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Novia, T., & Hafrison, M. (2017). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *6*(2), 242-249.

Nurrahmi, Septia (2017). Korelasi Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur.

Oktiana. P., K., & Afnita. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 8(3), 311-316.

Priyatni, Endah Tri. (2015). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikuluam 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

Putri, D., & Syahrul. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 8(2), 62, 62-69.

Putri, M. D. (2018). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur.

Rahardi, Kunjana. 2005. Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Rahayu, L. T. I. (2016). Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdauz Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, *1*(2), 188–201.

Riyanti, S., Susetyo, S., & Wardhana, D. E. C. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *5*(1), 42-51.

Sapitri, Y., & Abdurahman. (2015). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3). 510516.

Sari, Y., Syahrul, R., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *7*(3), 446-453.

Satini, R., Atmazaki., & A. (2015). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 13(1), 104–116.

Satriawan, R., Basri, I., & Abdurrahman, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *9*(1), 160-168.

Simanjuntak, N., Thahar, H. E., & Afnita, A. (2018). Hubungan keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *7*(3), 249-256.

Sugihartati, Agnes. (2019). "Korelasi Keterampilan menyimak Apresiatif Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Pariaman". (Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.

Tarigan, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri Singaraja. *Journal of education action reaserch,* 2(2), 123-133.

Tri Wasillah, Syahrul R, Ena Noveria. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Share Terhadap Keterampilan Membaca Teks Drama Satu Babab Siswa Kelas VIII SMPN 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume. 5 No. 1 Maret 2016. Diakses Tanggal 15 September 2023.

Wasilah, T., Syahrul, R., & Noveria, E. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan menulis naskah drama satu babak siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *5*(1), 8-16. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zikra, F. A., Asri, Y., & Tamsin, A. C. (2018). Korelasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 7(3), 55-61.